GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DAN FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DI SDN 200311 DESA PUDUN JAE TAHUN 2026

SKRIPSI

Oleh :

HOTMA ROITO HASIBUAN
22030028

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2026

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DAN FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DI SDN 200311 DESA PUDUN JAE TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH:
HOTMA ROITO HASIBUAN
22030028

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2026

HALAMAN PENGESAHAN

(SKRIPSI)

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DAN FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DI SDN 200311 DESA PUDUN JAE TAHUN 2026

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan di hadapan
tim penguji Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 9 februari 2026

Pembimbing Utama

(Nurul Hidayah Nasution, SKM., M.K.M)
NUPTK. 4244769670231063

Pembimbing Pendamping

(Yanna Wari Harahap, SKM., M.P.H)
NUPTK. 9442776067123033 2

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan
Masyarakat Program Sarjana

Nurul Hidayah Nasution, SKM, M.K.M
NUPTK. 424476967023106

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NUPTK. 8350765666230243

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun Skripsi dengan judul ”Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Anto, SKM, M. Kes, MM selaku Rektor Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan
2. Arinil Hidayah Nasution, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan
3. Nurul Hidayah Nasution, SKM , MKM selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Aufa Royhan dan Selaku Pembimbing Pertama Saya
4. Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.D selaku Pembimbing pendamping Saya
5. Delfi Rahmadini, SKM, M.Biomed selaku ketua penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
6. Nefonavratilova Ritonga, M.K.M selaku anggota penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.

7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Aufa Royhan di kota Padangsidimpuan
8. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah tempat penelitian, khususnya Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh staf, yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
9. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
10. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Hotma Roito Hasibuan. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan

selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan 'kapan' yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana you not found anyone people can help your life, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

Kritik dan saran yang bersifat membangun harapan guna perbaikan dimasa datang, mudah - mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan Masyarakat. Aamiin.

Padangsidimpuan, 9 februari 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hotma Roito Hasibuan

NIM : 22030028

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026" benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidimpuan, 15 April 2026

Peneliti



Hotma Roito Hasibuan

IDENTITAS PENULIS

Nama : Hotma Roito Hasibuan

NIM : 22030028

Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 24 Januari 2004

Jenis Kelami : Perempuan

Alamat : Padangmatinggi

Email : hotmaroitohsb04@gmailcom

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 220011 Padangmatinggi : Lulus Tahun 2016
2. MTsN 2 Padangsidimpuan : Lulus Tahun 2019
3. SMA N 3 padangsidimpuan : Lulus Tahun 2022
4. Universitas Aufa Royhan : Lulus Tahun 2026

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, 9 Februari 2026

Hotma Roito Hasibuan

Gambaran Pengetahuan Tentang Makanan Jajanan Sehat Dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa Di Sdn 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026

Abstrak

Makanan jajanan merupakan bagian dari kebiasaan makan anak sekolah dasar yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan apabila tidak dipilih secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah dasar di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode observasional analitik dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V dan VI sebanyak 90 siswa dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang makanan jajanan dan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk mengukur konsumsi makanan jajanan. Data dianalisis menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (46,7%) dan mayoritas responden sering mengonsumsi jajanan (87,8%). Jajanan yang paling sering dikonsumsi adalah chiki (83,3%) dan yang paling jarang adalah takoyaki (52,2%). Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan edukasi gizi dan pengawasan jajanan sekolah untuk mendorong perilaku konsumsi makanan jajanan yang lebih sehat.

Kata kunci: Pengetahuan, konsumsi makanan jajanan, anak sekolah dasar
Daftar Pustaka : 28 (2018-2025)

PUBLIC HEALTH PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN

Research Report, 9 February 2026
Hotma Roito Hasibuan

Description Of Knowledge About Healthy Snacks And Frequency Of Snack Consumption Among Students At Sdn 200311 Pudun Jae Village In 2026

Abstract

Snack foods are part of the eating habits of elementary school children and can potentially cause health problems if not chosen appropriately. This study aims to determine the relationship between knowledge and snack food consumption among elementary school children at SDN 200311, Pudun Jae Village, in 2026. This study used a quantitative design with an observational analytic method and a cross-sectional approach. The study population was all 90 fifth and sixth grade students, using a total sampling technique. The research instrument used a knowledge questionnaire about snack foods and a Food Frequency Questionnaire (FFQ) to measure snack food consumption. Data were analyzed using univariate analysis. The results showed that most respondents had insufficient knowledge (46.7%), and the majority frequently consumed snacks (87.8%). The most frequently consumed snack was chiki (83.3%), and the least frequently consumed was takoyaki (52.2%). This study suggests the need for increased nutrition education and supervision of school snack foods to encourage healthier snack consumption behavior.

Keywords: *Knowledge, snack consumption, elementary school children*
Daftar Pustaka : 28 (2018-2025)

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN……i
KATA PENGANTAR……ii
ABSTRAK……..iii
DAFTAR ISI……..iv
DAFTAR TABEL……..vi
DAFTAR SKEMA……vii
DAFTAR LAMPIRAN……viii
BAB 1 PENDAHULUAN……..1
1.1 Latar Belakang……..…..1
1.2 Rumusan Masalah…….……..6
1.3 Tujuan Penelitian…….6
1.3.1 Tujuan Umum…….....6
1.3.2 Tujuan Khusus……..……7
1.4 Manfaat Penelitian…….……..7
1.4.1 Manfaat Praktis……..…….…..8
1.4.2 Manfaat Teoritis……..……...8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA……..…9
2.1 Makanan jajanan……9
2.1.1 Pengertian Makanan jajanan ……...9
2.1.2 Janjana sehat 10
2.1.3 Tipe tipe jajanan.....11
2.1.4 Ciri ciri makanan jajanan.....12
2.1.5 Faktor faktor yang mempengaruhin keamanan makanan jajanan.....13
2.2 Konsumsi makanan jananan…….…14
2.2.1 Faktor faktor yang mempengaruhin konsumsi makanan jajanan …….15
2.3 Pengetahuan……..17
2.3.1 Pengertian pengetahuan…….……17
2.3.2 Faktor faktor yang mempengaruhin pengetahuan.....18
2.4 Hubungan pengetahuan dengan konsumsi makanan jajanan…….……20
2.5 Kerangka Konsep……...……..21
BAB 3 METODE PENELITIAN..... 22

3.1 Jenis dan Desain Penelitian……..…….22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian……..……22
3.2.1 Lokasi Penelitian……..……..…..22
3.2.2 Waktu Penelitian…….……..22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian……...……23
3.3.1 Populasi……...…..23
3.3.2 Sampel Penelitian……...…….……..24
3.4 Etika Penelitian……..……..24
3.5 Alat Pengumpulan Data…….…25
3.5.1 Instrumen Penelitian……..……25
3.5.2 Sumber Data……..27
3.6 Prosedur Pengumpulan Data……28
3.7 Definisi Operasional…….……..29
3.8 Pengolahan dan Analisa Data……...…30
3.8.1 Pengolahan Data……..….30
3.8.2Analisa Data…….……..30
BAB 4 HASIL PENELITIAN……...……33
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian……33
4.2 Analisa Univariat…… 33
BAB 5 PEMBAHASAN……...……...37
5.1 Gambaran identitas responden anak Sekolah di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026……..……..….37
5.2 Gambar pengetahuan tentang makanan jajanan anak Sekolah di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026……..…38
5.3 Gambaran konsumsi makanan jajanan anak Sekolah di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026 …….…….39
5.4 Makanan jajanan sehat dan tidak sehat……..40
5.5 Keterbatasan penelitian……42
BAB 6 PENUTUP……..43
6.1 Kesimpulan……43
6.2 Saran……43
DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 23
Tabel 3.2 Definisi Operasional 29

Table 4.2.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur……...33

Table 4.2.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin…...…34

Table 4.2.3 Distribusi Pengetahuan Responden di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026…….…….34

Tabel 4.2.4 Distribusi Konsumsi Makanan Jajanan Responden di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026…….…..…..…...34

Tabel 4.2.5 frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan di SDN 200311 Pudun Jae Tahun
2026…….....…35

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep Hubunga pengetahuan dengan konsumsi makanan jajana ..... ….14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Lembaran Kuesioner.....48
Lampiran	2	Master tabel hasil penelitian.....51
Lampiran	3	*Output* analisis penelitian.....53
Lampiran	4	Dokumentasi penelitian.....60
Lampiran	5	Surat survei pendahuluan.....67
Lampiran	6	Balasan Surat survei pendahuluan dari lokasi penelitian..68
Lampiran	7	Surat izin penelitian.....69
Lampiran	8	Balasan Surat izin penelitian dari lokasi penelitian.....70
Lampiran	9	Surat keabsahan data dari lokasi penelitian.....71
Lampiran	10	Surat pernyataan selesai penelitian darilokasi penelitian..72
Lampiran	11	Berita acara hasil skripsi telah selesai revisi hasil penelitian yang disetuju oleh kedua pembimbing dan kedua penguji 73
Lampiran	12	*Log book* proposal dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 4 kali……74
Lampiran	13	*Log book* hasil penelitian dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 4 kali……76

BAB 1

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Fenomena mengenai permasalahan keamanan pangan jajanan disebabkan karena pedagang pada umumnya belum memenuhi syarat yang berstandar sesuai dengan Permenkes Nomor 236/Menkes/Per/IV/SK/VII/2003 tentang persyaratan hygiene dan sanitasi makanan jajanan. Makanan jajanan yang baik yang ada di kantin maupun yang dijajakan oleh pedagang mengandung berbagai macam bahan. Terdapat juga jajanan yang mengandung Bahan Tambahan Makanan (BTP) yang dapat berupa pewarna, pengental, penyedap, dan pemanis. BTP dapat ditambahkan dalam makanan jika selama digunakan dalam batas wajar dan aman dalam masa pengolahan serta dipastikan tidak terkontaminasi mikrobiologis yang berakibat membahayakan jika dikonsumsi (Kamila et al., 2025).

Makanan jajanan didefinisikan sebagai makanan dan minuman yang diolah dan dijual di tempat umum, di luar restoran atau hotel (Kemenkes RI Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003). Sebagian besar siswa sekolah memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan, baik di sekolah maupun di luar rumah. Kebiasaan ini bisa berdampak positif karena makanan jajanan dapat berkontribusi pada pemenuhan gizi harian siswa, dengan rata-rata kontribusi energi sebesar 351,27 kkal. Namun, konsumsi makanan jajanan juga berisiko menimbulkan masalah gizi dan kesehatan jika tidak memilih dengan bijak (Nurhaliza et al., 2024).

Pentingnya pengetahuan dalam memilih makanan sehat harus diajarkan sejak dini, dimulai dari rumah, agar anak-anak dapat membuat pilihan yang tepat saat berada di luar. Banyak sekali makanan yang bergizi dan baik untuk tubuh contohnya buah-buahan, sayuran, ikan, dan bahan makanan lainnya yang tidak mengandung zat-zat yang berbahaya bagi tubuh. Menggunakan bahan-bahan yang alami dan sehat untuk dikonsumsi akan menghasilkan makanan yang baik dan bergizi untuk tubuh, karena makanan sehat sangat diperlukan untuk menjaga fungsi organ dan memastikan kinerjanya. Meskipun demikian, kebiasaan mengonsumsi jajanan pada anak sekolah dasar sangat sulit dihilangkan (Kasmad, 2024).

Data dari BPOM, Promkes, dan YLKI menunjukkan bahwa lebih dari 90% siswa SD lebih memilih jajanan sekolah karena harganya yang murah, mudah didapat, warna yang menarik, serta rasa, penampilan, tekstur, dan aroma yang lebih menggoda dibanding makanan rumahan (Ritonga, 2025).

Keracunan makanan merupakan salah satu kejadian emergensi yang sering terjadi di komunitas, terutama di dalam keluarga. Jika keracunan tidak segera ditangani dengan benar, hal ini bisa berakibat fatal, termasuk kematian. Keluarga memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam memberikan pertolongan pertama dalam situasi keracunan di rumah. Langkah pencegahan dan tindakan awal yang diambil oleh keluarga dalam keadaan darurat dimulai dengan pemahaman; jika keluarga memiliki pengetahuan yang memadai, maka mereka akan lebih mudah untuk memberikan pertolongan yang benar (Siregar et al., 2025).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriani et al., 2025) menyebutkan bahwa keracunan makanan di dunia menurut (World Health Organization, 2022), diperkirakan 600 juta orang di dunia menderita sakit setelah mengkonsumsi makanan yang terkontaminasi dan anak di bawah lima tahun menanggung 40% beban penyakit bawaan. WHO juga memperkirakan sekitar 70% dari 1,5 miliar penyakit yang ditularkan melalui makanan (foodborne disease). Keracunan pangan merupakan penyebab penyakit diare dan setiap tahunnya menyebabkan sekitar tiga juta kematian.

Sedangkan di Indonesia, keracunan makanan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023, sepanjang periode 1 Januari–16 Oktober 2023 telah terjadi 4.792 kasus keracunan makanan, jumlah kasus keracunan makanan itu meningkat lebih dari 1.000 kasus dibanding sepanjang tahun 2022 dengan keracunan makanan sebanyak 3.514 kasus. Kasus keracunan makanan ini telah merenggut nyawa 15 orang atau berdasarkan statistik sebesar 0,31% angka kematian (case fatality rate) (Apriani et al., 2025).

Berdasarkan penelitian oleh (Siregar et al., 2025), data Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2023 menyebutkan terdapat 1.110 kasus keracunan pangan (makanan dan minuman), dan diantaranya sebanyak 71 kasus (4,12%) di Sumatera Utara.

Permasalahan keamanan makanan dialami oleh semua negara di dunia. Menurut WHO, sekitar 70% dari sekitar 1,5 miliar kasus infeksi yang ditularkan melalui makanan berasal dari makanan (foodborne disease). Keamanan pangan di

Indonesia tergolong buruk, dengan 20 juta kasus keracunan makanan terjadi setiap tahunnya. Keamanan pangan yang buruk mengakibatkan berbagai penyakit yang disebabkan pengolahan makanan yang tidak tepat.

Keracunan makanan menjadi satu penyebab penyakit diare dan menewaskan sekitar 3 juta anak di bawah umur 5 tahun per tahunnya. Sementara berdasarkan data tahun 2017 dari Direktorat Kesehatan Lingkungan dan Public Health Emergency Operation Center (PHEOC) Kementerian Kesehatan mencatat KLB keracunan pangan berjumlah 163 kejadian, 7.132 kasus dengan Case Fatality Rate (CFR) 0,1% (Klien et al., 2020).

Sedangkan di Kota Padangsidimpuan, kasus diare tertinggi berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan tahun 2023 angka kejadian diare terbanyak ada di Puskesmas Batanuadua berjumlah 351 orang.Anak sekolah belum paham bagaimana memilih jajanan sehat, sehingga berdampak buruk bagi kesehatannya. Anak hanya memilih makanan yang menarik dan membeli jajanan sesuai kesukaannya, tanpa memikirkan isi makanan tersebut. Jajanan yang aman adalah jajanan yang tidak menimbulkan risiko keamanan pangan dan tidak mengandung cemaran biologi/mikrobiologi, kimia, dan fisik yang dapat mengganggu dan merugikan kesehatan manusia.

Pangan yang aman harus menjamin higienitas dan sanitasi selama proses pengolahan pangan, mulai dari persiapan hingga penyiapan dan penyajian. Tujuannya untuk mencegah penyakit menular atau penyakit lainnya. Mengkonsumsi makanan yang tidak aman dapat menimbulkan gangguan kesehatan yaitu gejala ringan seperti

pusing dan mual atau gejala berat seperti mual, muntah, kram perut, kram otot, kelumpuhan otot, diare, cacat dan kematian. Kasus keracunan pangan yang disebabkan oleh pangan yang tidak aman tidak hanya menimbulkan dampak negatif secara sosial dan ekonomi bagi keluarga, produsen pangan atau industri dan pemerintah (Ma'ruf et al., 2024).

Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi makanan jajanan di antaranya adalah jenis kelamin, pengetahuan, peran orang tua, dan lingkungan. Anak laki-laki cenderung lebih aktif dan membutuhkan lebih banyak energi dibandingkan anak perempuan, sehingga lebih sering mengonsumsi jajanan. Pengetahuan tentang jajanan sehat juga memengaruhi pilihan makanan, baik yang diperoleh secara internal dari pengalaman pribadi maupun eksternal dari orang lain.

Peran orang tua sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada anak tentang bahaya jajan sembarangan dan membiasakan konsumsi makanan rumah yang aman (St. Hateriah & Kusumawati, 2021). Selain itu, lingkungan sekitar yang menyediakan banyak pilihan makanan jajanan dengan rasa dan bentuk yang menarik turut mendorong anak untuk lebih sering membeli dan mengonsumsi jajanan tersebut (Lasmaida et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian Fujianis Aristya (2022), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan perilaku konsumsi makanan jajanan sehat di Sekolah UPT SD Negeri 064979 Kecamatan Medan Sunggal diperoleh nilai PR = 6,034 (1,594–22,845), yang berarti responden yang memiliki pengetahuan tidak baik memiliki peluang 6,034 kali lebih besar

memiliki perilaku yang negatif dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPOM terdapat 42% sekolah yang tidak memiliki peraturan tentang PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) dan Sekolah Dasar merupakan lokasi dengan tingkat kejadian terbesar kedua (20,34%) setelah rumah tangga dengan tingkat kejadian 49,15% (Ma'ruf et al., 2024).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa siswa dengan pertanyaan seperti bagaimana yang disebut dengan jajanan sehat dan dalam pemilihan jajanan apa yang harus diperhatikan, dari pertanaan tersebut masih banyak siswa yang belum tahu apa itu jajanan sehat dan cara pemilihannya. Dan juga banyak siswa yang lebih gemar jajan di sekolah daripada membawa bekal dari rumah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Penelliti ini adalah :

1. Mengidentifikasi identitas responden di SDN 200311 Desa Pudun Jae pada tahun 2026.
2. Mengidentifikasi pengetahuan tentang makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae pada tahun 2026.
3. Mengidentifikasi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae pada tahun 2026.
4. Melihat frekuensi komsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae pada tahun 2026.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta menambah pengalaman bagi peneliti selama melakukan penelitian serta peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapat selama dibangku perkuliahan, sehingga menambah wawasan peneliti.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang bahaya makana jajanan.

c. Bagi Institut Pendidikan (Universitas Aufa Royhan)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode lain agar di dapatkan informasi yang lebih dalam mengenai Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dari sudut teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan bahan rujukan atau masukan bagi beberapa pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan, khususnya tentang Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Makanan Jajanan

2.1.1 Pengertian Makanan Jajanan

Food and Agriculture Organization (FAO), menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) adalah kelompok konsumen utama dan tersering dalam mengonsumsi makanan jajanan. Makanan jajanan anak sekolah menjadi isu penting yang perlu menjadi perhatian masyarakat, terutama orang tua, sekolah, dan instansi kesehatan, karena makanan jajanan ini memiliki resiko yang cukup tinggi tercemar oleh bahan biologis dan kimiawi yang banyak membahayakan kesehatan, baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Banyak anak yang membeli jajanan berdasarkan selera dirinya sendiri tanpa mempertimbangkan kandungan bahan yang ada di dalamnya. Penelitian Iklima (2017) mengungkapkan bahwa rasa, harga, merk, ketersediaan, dan tekstur jajanan merupakan faktor yang memengaruhi pemilihan jajan pada saat berada di sekolah. Beberapa faktor lain yang memengaruhi pemilihan jajanan adalah pengetahuan, sikap, uang jajan, kebiasaan membawa bekal, dan pengaruh teman sebaya (Lestari & Afifah, 2024).

Jajanan adalah jenis makanan yang umum ditemui di lingkungan siswa sekolah. Saat ini, variasi jajanan sangat luas sehingga anak-anak di

usia sekolah pun merasa tertarik untuk menyantapnya. Namun, seringkali mereka mengalami efek buruk dari jajanan yang tidak memenuhi syarat di sekolah karena mereka belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk membedakan jajanan yang aman (Lestari & Afifah, 2024).

Konsumsi jajanan bisa memberikan efek buruk jika kandungan gizi yang terdapat di dalamnya tidak mencukupi serta tidak terjamin aspek kebersihan keamanannya. Disisi lain, mengonsumsi jajanan yang kurang sehat bisa menimbulkan masalah kesehatan bagi anak-anak, seperti gangguan pada saluran cerna dan penyakit lain akibat paparan bahan kimia berbahaya. Hal ini berimplikasi pada turunnya fokus saat belajar dan meningkatnya jumlah siswa yang tidak hadir, yang pada akhirnya berdampak pada hasil akademik anak (Lestari & Afifah, 2024).

2.1.2 Jajanan Sehat

Jajanan anak sehat adalah segala jajan yang dikonsumsi anak disekolah bernilai gizi yang baik untuk menunjang tumbuh kembang anak. Faktanya, kebanyakan jajanan di sekolah mengandung zat adiktif yang dapat membahayakan gangguan metabolisme tubuh si kecil dan menimbulkan berbagai macam penyakit Jajanan dikatakan tidak sehat jika menggunakan bahan kimia yang dilarang, seperti pengawet, pengganti rasa manis (sakarin, siklamat), pewarna, bumbu penyedap masakan atau MSG Monosodium Glutamat yang berlebihan, air yang dimasak dengan tidak matang, bahan makanan yang sudah busuk (Puspita et al., 2024).

2.1.3 Tipe -Tipe Jajanan

Secara umum, jajanan adalah makanan dan minuman yang disiapkan sebagai sajian instan oleh para pengrajin makanan dan diperuntukkan bagi masyarakat luas. Jajanan dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1. Makanan Utama/Sepinggan

   Makanan utama ini sering disebut sebagai "Jajanan Pokok/berat". Jajanan tersebut memiliki sifat mengenyangkan dalam waktu lama. Sebagai contoh, anak-anak yang makan pagi yang disiapkan atau diberikan oleh orang tua mereka agar kenyang sebelum bersekolah, seperti burger tempe yang terbuat dari roti, tempe sebagai pengganti daging, ditambah tomat, telur, dan selada, juga ada bubur jagung, bubur kacang hijau, serta nasi uduk dengan komposisi gizi seimbang seperti nasi, tempe orek atau tahu semur, irisan telur, dan sayuran (Millenia, 2023).

2. Snack/Camilan

   Camilan didefinisikan sebagai makanan yang biasanya disantap di luar waktu makan utama. Camilan dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan teksturnya, yakni camilan kering dan camilan basah. Contohnya, saat waktu istirahat, anak-anak mengonsumsi camilan kering seperti roti bakar dengan coklat, keju, kacang, serta variasi rasa buah dan beragam jajanan lainnya. Sementara itu, camilan basah yang dibeli oleh siswa sekolah dasar meliputi jagung

susu keju, es potong buah, pie buah, dan salad buah (Millenia, 2023)..

3. Minuman

Minuman dibagi menjadi dua kategori, yaitu minuman kemasan seperti susu UHT, yoghurt, dan minuman berasa lainnya. Selain itu, ada juga minuman yang disajikan dalam wadah atau plastik, seperti es kelapa, es buah, dan berbagai minuman lainnya dalam kemasan (Millenia, 2023).

2.1.4 Ciri-ciri Makanan Janana

Dalam memilih makanan jajanan, agar dapat dikola menjadi produk yang sehat dan aman dikonsumsi sebaiknya makanan jajanan tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Bebas dari lalat, semut, kecoa dan binatang lain yang dapat membawa kuman penyakit.
2. Bebas dari kotoran dan debu lainnya. Makanan yang dikukus, direbus, atau digoreng menggunakan panas yang cukup artinya tidak setengah matang.
3. Disajikan dengan menggunakan alas yang bersih dan sudah dicuci lebih dahulu dengan air bersih.
4. Kecuali makanan jajanan yang dibungkus 262 plastik atau daun, maka pengambilan makanan lain yang terbuka hendaklah dilakukan dengan menggunakan sendok, garpu atau alat lain

yang bersih, jangan mengambil makanan dengan tangan

5. Menggunakan makanan yang bersih, demikian pula lap kain yang digunakan untuk mengeringkan alat-alat itu supaya selalu bersih (Lasmaida et al., 2025).

2.1.5 Faktor – faktor yang mempengaruhi keamanan makanan jajanan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keamanan makanan jajanan yaitu :

1. Kontaminasi atau Pengotoran

   Makanan Kontaminasi atau pencemaran adalah masuknya zat asing ke dalam makanan yang tidak dikehendaki, yang dikelompokkan dalam 4 (empat) macam, yaitu:

a. Pencemaran mikroba, seperti bakteri, jamur, cendawan dan virus.
b. Pencemaran fisik, seperti rambut, debu, tanah dan kotoran lainnya.
c. Pencemaran kimia, seperti pupuk, pestisida, mercury, cadmium, arsen.
d. Pencemaran radioaktif, seperti radiasi, sinar alfa, sinar gamma, radioaktif (Rahmi, 2018).

2. Keracunan Makanan

   Keracunan makanan merupakan timbulnya gejala klinis suatu penyakit atau gangguan kesehatan lainnya akibat mengkontaminasi makanan (Rahmi, 2018).

3. Pembusukan

   Pembusukan adalah proses perubahan komposisi (dekomposisi)

makanan, baik sebagian atau seluruhnya pada makanan dari keadaan yang normal menjadi keadaan yang tidak normal yang tidak dikehendaki sebagai akibat pematangan alam (maturasi), pencemaran (kontaminasi) atau sebab lain (Rahmi, 2018).

4. Pemalsuan Makanan

   Pemalsuan adalah upaya menurunkan mutu makanan dengan cara menambah, mengurangi atau mengganti bahan makanan yang disengaja dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya yang dapat berdampak buruk kepada konsumen, contohnya zat warna, bahan pemanis, pengawet dan bahan pengganti (Rahmi, 2018).

2.2 Komsumsi Makanan Jajanan

Kebiasaan makanan merujuk pada tindakan atau perilaku individu dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka, termasuk sikap, keyakinan, dan pilihan makanan yang mereka buat. Kebiasaan makan mencermin bagaimana seseorang memilih atau mengonsumsi makanan, dengan dampak psikologis, fisiologis, budaya, dan sosial yang mendasarinya (Hartian & Harahap, 2023).

Pola makan merupakan refleksi dari kebiasaan individu terhadap makanan tertentu yang dapat memberikan gambaran mengenai tipe, jumlah, dan frekuensi konsumsi makanan tertentu, yang bisa digunakan untuk menilai atau mengukur jenis makanan yang dikonsumsi. Data ini penting

untuk mengevaluasi apakah makanan yang dikonsumsi oleh individu tersebut memenuhi standar nilai gizi yang dianjurkan (Hartian & Harahap, 2023).

2.2.1 Faktor -faktor yang Mempengaruhi Komsumsi Makanan Jajanan

1. Jenis kelamin

   Secara umum aktifitas anak laki-laki lebih tinggi dibandigkan dengan anak perempuan yang menyebabkan anak laki-laki lebih banyak membutuhkan energi. Sehingga mereka cenderung lebih banyak mengkonsumsi makanan jajanan dibandingkan dengan anak perempuan (St. Hateriah & Kusumawati, 2021).

2. Pengetahuan

   Pengetahuan tentang jajanan sehat berhubungan dengan pemilihan jajanan. Pengetahuandapat diperoleh secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal yaitu berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup, sedangkan pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang berasal dari orang lain sehingga pengetahuan anak tentang jajanan sehat yang bergizi bertambah. Makanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan akan mengancam kesehatan anak. Nafsu makan anak yang berkurang dan jika berlangsung lama akan berpengaruh pada kesehatannya (St. Hateriah & Kusumawati, 2021).

3. Peran orang tua

   Peran orang tua sangat diperlukan karena berperan dalam memberikan pengetahuan dasar kepada anak anak mengenai dampak negatif atau akibat yang timbulapabila jajan sembaragan di tempat. Orang tua sebaiknya membekali anak anaknya untuk membiasakan makan makanan yang di rumah yang telah aman untuk dikonsumsi ketika mereka akan akan berangkat sekolah (St. Hateriah & Kusumawati, 2021).

4. Lingkungan

   Lingkungan juga dapat mempengaruhi pola makan masyarakat karena masyarakat yang tinggal di daerah yang menjual banyak makanan jajanan memiliki risiko besar untuk mengkonsumsi makanan jajanan. Makanan jajanan di lingkungan sekitar semakin banyak ditemukan dan semakin memudahkan akses masyarakat untuk mengokonsumsinya karena para penjaja makanan menyiapkan berbagai jenis makanan dengan aneka bentuk rasa yang diminati masyarakat (Lasmaida et al., 2025).

5. Uang Saku

   Seseorang cenderung memiliki kapasitas belanja yang lebih tinggi jika mereka memiliki uang dalam jumlah yang cukup besar, sehingga menjadi lebih gampang untuk memanfaatkan uang tersebut, terutama untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif.

Ketersediaan uang saku yang dimiliki siswa mempengaruhi perilaku mereka dalam mengonsumsi makanan yang dijual (Nurhaliza et al., 2024).

6. Teman Sebaya

Sementara itu kebiasaan siswa dalam mengonsumsi makanan jajanan dapat dipicu oleh pengamatan mereka terhadap teman yang membeli jajanan, yang kemudian memotivasi mereka untuk membeli makanan tersebut. Usia kelompok memiliki peran signifikan dalam kehidupan remaja, karena semakin mudah bagi seseorang untuk beradaptasi dengan teman-teman sebayanya, maka ikatan emosional di antara mereka dengan kelompok tersebut akan semakin. Teman sebaya juga berperan dalam menentukan pilihan mengenai tipe jajanan yang mana anak-anak menerima atau menolak saran mengenai makanan yang dijual (Nurhaliza et al., 2024).

2.3 Pengetahuan

2.3.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (know-how) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik, dan tradisi.pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan penting terhadap kehidupan dan

perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi . Pengetahuan adalah rangkaian pengetahuan yang digali, disusun dan dikembangkan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan tertentu yang dilandasi metodologi ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif, kualitatif maupun eksploratif untuk menerangkan pembuktian gejala alam dan atau gejala kemasyarakatan tertentu.(Hartian & Harahap, 2023).

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Pendidikan

Ini merujuk pada arahan yang diberikan oleh individu kepada orang lain untuk pengembangan diri yang mengarahkan pada

tujuan tertentu yang membuat seseorang memiliki motivasi dalam menjalani hidupnya demi mencapai kebahagiaan dan keselamatan. Pendidikan dapat berpengaruh pada individu, termasuk perilaku mereka dalam menjalani gaya hidup, terutama dalam mendorong sikap yang berkontribusi pada pembangunan secara keseluruhan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang, semakin mudah mereka mengambil informasi (Ritonga, 2025).

2. Umur/Usia

Umur/Usia adalah waktu hidup individu yang dihitung semenjak kelahiran hingga tahun demi tahun. Seiring bertambahnya usia, tingkat kematangan dan ketahanan seseorang akan semakin berkembang dalam cara berpikir dan menjalani pekerjaan (Ritonga, 2025).

b. Faktor Eksternal

1. Faktor lingkungan

Lingkungan mencakup semua hal yang ada di sekitar individu, baik itu aspek fisik, biologis, maupun sosial serta pengaruh yang dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang. Lingkungan memiliki dampak terhadap bagaimana pengetahuan dapat diterima oleh individu yang berada di dalam lingkungan tersebut (Ritonga, 2025).

2. Sosial Budaya

Sistem sosial dan budaya yang ada di masyarakat mampu memengaruhi cara seseorang dalam menerima informasi (Ritonga, 2025).

2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Makanan Jajanan

Pemilihan makanan yang baik lebih sering terjadi pada respondennyang memiliki pengetahuan baik. Sebaliknya, jika pengetahuan yang cukup dan

kurang akan mempengaruhi responden dalam memilih jajanan yang kurang baik. Penelitian

yang telah dilakukan oleh bahwa, pengetahuan gizi seimbang yang baik tidak menjamin pemilihan makanan jajanan yang baik dan sehat. Hal ini terlihat dari hasil penelitian tentang pengetahuan gizi dalam pemilihan makanan jajanan sebagian besar dalam kategori kurang (Lestari & Afifah, 2024)..

Hal ini karena banyak faktor yang berpengaruh dalam pemilihan makanan jajanan salah satunya yaitu pengetahuan yang dimiliki hanya sebatas pengetahuan dasar mengenai makanan jajanan. Penyebab lainnya yaitu minimnya bimbingan atau perhatian dari guru sekolah kepada siswa-siswi mengenai pentingnya makanan sehat dan jenis makanan yang aman untuk dikonsumsi. Pengetahuan gizi dapat memengaruhi tindakan seseorang sesuai dengan pemahaman yang dimiliki sehingga responden dengan pengetahuan gizi baik bepeluang lebih besar untuk mengonsumsi makanan jajananan yang tepat (Lestari & Afifah, 2024).

2.5 Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dengan metode penelitian observasional analitik. Menggunakan rancangan desain Cros sectional yaitu untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan melakukan pengukuran sesaat (Nursalam, 2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 200311 Desa Pudun Jae. Alasan saya meneliti di SDN 200311 Desa Pudun Jae karna dari hasil observasi awal peneliti mewawancarai beberapa siswa ternyata manyoritas siswa di SDN 200311 Desa Pudun Jae lebih suka jajan di sekolah dari pada membawa bekal dari rumah

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan September 2025 sampai dengan Bulan Februari 2026. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengajuan topik penelitian, pengajuan judul penelitian, pembuatan proposal penelitian, bimbingan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data penelitian, bimbingan hasil penelitian, seminar hasil skripsi, perbaikan hasil seminar skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa V Dan VI SDN 200311 Desa Pudun Jae pada tahun 2026 yaitu sebanyak 90 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Siswa yang terdapat di SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae pada kelas V dan VI yang berjumlah 90 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode Total Sampling. Menurut Sugiyono (2007), Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi.

3.4 Etika Penelitian

Adapun etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga bagian, antara lain :

1. *Informed consent* (Persetujuan sadar)

   Informed consent (persetujuan sadar) merupakan persetujuan yang diberikan oleh peserta penelitian setelah memperoleh informasi yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan. Informasi tersebut mencakup

penjelasan tentang risiko dan manfaat yang mungkin timbul selama penelitian, jaminan kerahasiaan dan privasi peserta, serta hak peserta untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi. Persetujuan ini diberikan secara sukarela tanpa adanya paksaan, dan dibuktikan dengan adanya tanda tangan peserta serta pencantuman tanggal persetujuan (Harahap et al., 2023).

2. *Anonymity* (Anonimitas)

Anonymity (anonimitas) merupakan prinsip etika penelitian yang menjamin bahwa identitas peserta tidak akan diketahui atau dicantumkan dalam hasil penelitian. Identitas peserta digantikan dengan penggunaan kode atau nomor, serta dilakukan pengamanan data untuk mencegah akses pihak yang tidak berwenang (Harahap et al., 2023).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan/konfidensialitas)

Confidentiality merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah terungkapnya informasi yang bersifat rahasia dan sensitif.(Harahap *et al.*, 2023). Beberapa cara kerja yang digunakan dalam menjaga konsep *Confidentiality* adalah (Osborne, 2006 dalam (Harahap *et al.*, 2023).

a) Mengklasifikasikan Data

b) Enskripsi

c) Pemusnahan Peralatan (*Equipment Disposal*) (Harahap *et al.*, 2023)

3.5 Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendekati subjek dan mengumpulkan informasi tentang karakteristik subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2014). Adapun Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Skripsi Vira Millenia, 2023, Perbedaan Penetahuan, Sikap Dan Konsumsi Jajanan Sebelum dan Sesudah Diskusi Kelompok Dengan Media Lapbook Pada Siswa/I Kelas V Di Madrasa Ibtidhaiyah Al-Mubarokah Cileungsi.

a. Koesioner Pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda. Setiap jawaban yang benar diberi skor 10 dan untuk jawaban yang salah diberi 0. Kemudian nilai akhir dihitung dengan cara menjumlahkan semua jawaban yang benar.

1. Kategori baik, jika memiliki nilai sebesar 76-100%
2. Kategori cukup, jika memiliki nilai sebesar 56-76%
3. Kategori kurang, jika memiliki nilai sebesar <56%

b. Konsumsi makanan jajanan

Konsumsi diukur menggunakan kuesioner FFQ (Food Frequency Questionnaire) yang terdiri dari 20 jenis jajanan. Setiap jawaban dihitung menggunakan skor dalam kategori jajanan. Kemudian nilai akhir dihitung dengan cara menjumlahkan semua jawaban yang benar. Hasil skor yang dihasilkan kemudian akan dikategorikan kedalam beberapa kelompok.

Pemberian skor untuk setiap frekuensi konsumsi, teridiri dari:

a. 1x - 3x hr, diberi skor 50

b. 1-2x / 3-4x seminggu,, diberi skor 25

c. 1-2x / 3-4x sebulan, diberi skor 10

Kemudian dijumlah total skor FFQ, dihitung dan mendapatkan median kelompok, lalu diidentifikasi kedalam kriteria penilaian, sebagai berikut:

1) Jarang, nilai < median

2) Sering, nilai ≥ median

3.5.2 Sumber Data

1. Data primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data perimer adalah pengambilan data yang dilakukan langsung oleh peneliti.

Informasi yang dikumpulkan mencakup karakteristik siswa, seperti

umur, jenis kelamin, Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolahd di SDN 200311Desa Pudun Jae tahun 2026.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono,2013).

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap awal, peneliti meminta izin tertulis dari Kampus Universitas Aufa Royhan Padangsidimpaun untuk disampaikan kepada pihak sekolah terkait izin pengambilan data dan pelaksanaan penelitian di SD Negeri 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026.
2. Peneliti memperoleh informasi dari pihak sekolah berupa data sekunder, yaitu informasi tentang jumlah siswa yang terdaftar di SD Negeri 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026.
3. Peneliti juga meminta surat izin dari Kampus Universitas Aufa Royhan Padangsidimpaun kepada pihak sekolah untuk mengumpulkan data serta mela kukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur.
4. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti berkomunikasi dengan responden mengenai penelitian dan menyusun kontrak waktu berdasarkan jumlah sampel yang telah ditetapkan.

5. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian serta menyerahkan formulir persetujuan untuk menjadi responden.
6. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner tersebut.
7. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner dan memeriksa jawaban yang telah diberikan oleh responden.
8. Begitu data terkumpul, peneliti melakukan proses pengeditan, pengkodean, penilaian, dan penyajian data dengan melakukan uji korelasi.
9. Penyampaian hasil penelitian
10. Penyusunan laporan penelitian

3.7 Defenisi Operasional

Definisi operasional disusun untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel (Notoatmodjo, 2009). Adapun definisi operasional dari penelitian ini diuraikan pada tabel 3.1 berikut.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	H asil Ukur
1. Pengetahuan tentang maknan jajanan sehat	Pemahaman responden mengenai jajanan, jenis jenis jajanan, ukuran jajanan sehat,kriteria jajanan, tips memilioh jajanan, dan peran jajanan	Koesioner	Ordinal	1. kurang = 56% 2. cukup = 56-76% 3. baik = 76-100% Sumber ; (Notoatmodjo, 2018)

2.frekuensi konsumsi makanan jajanan	melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainyya). Kebiasaan sisiwa dalam mengkonsumsi frekuensi jajanan baik di sekolah maupun di luar sekolah.	Koesioner	Ordinal	1. sering = ≤ 500 2. jarang = > 500

3.1.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan sitem komputerisasi melalui beberapa tahapan berikut ini :

1. Pemeriksaan data (editing) merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian lembar ceklis, apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Hal ini dikerjakan dengan menilai tiap lembar kuesioner.
2. Pengkodean data (coding) yaitu data yang diperoleh diberi kode untuk memudahkan pengolahan data yang diperoleh.
3. Memproses data (processing) yaitu setelah data dikumpulkan kemudian diproses dengan komputer untuk dianalisis.
4. Pemeriksaan data (cleaning) dilakukan untuk mengoreksi jika ada kesalahan pengolahan data sehingga dapat diperbaiki.

3.1.1 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Menurut pendapat Putri (2024) menyebutkan analisis data dibawah ini sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat di penelitian ini bertujuan meninjau bagaimana hasil distribusi dan frekuensi dari seluruh variabel identitas responden, pengetahuan, dan sikap.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negri 200311 Desa Pudun Jae ini terletak di pudun jae Kecamatan Batunadua, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatra Utara. Secara geografis Sekolah Dasar Negri 200311 Desa Pudun Jae berabatasan wilayah-wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Pudun Julu
2. Sebelah Selatan : Jembatan Palopat
3. Sebelah Barat : Desa batang ayumi
4. Sebelah Timur : Desa Labuan Labo

4.2 Analisis Univariat

Hasil Penelitain ini bertujuan mempelajari tentang Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026 dapat dijelaskan pada tabel.

Table 4.2.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

N0	Umur	Jumlah	Persentase %
1	10 tahun	10	11,1
2	11 tahun	45	50,0
3	12 tahun	32	35,6
4	13 tahun	3	3,3
	Total	**90**	**100,0**

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas dapat diketahui bahwa umur 10

tahun sebanyak 10 oarang (1,1%), umur 11 tahun sebanyak 45 oarang (50,9%), umur 12 tahun sebanyak 32 orang (35,6) dan umur 13 tahun sebanyak 3 orang (3,3%).

Table 4.2.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki – Laki	57	63,3
2	Perempuan	33	36,7
	Total	**90**	**100,0**

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas dapat diketahui jenis kelamin laki-laki sebanya k 57 oarang (63,3%), dan perempaun sebanyak 33 oarang (36,7%).

Table 4.2.3 Distribusi Pengetahuan Responden di Sekolah Dasar Negri 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026.

N0	Pengetahuan	Jumlah	Persentase %
1	Kurang	42	46,7
2	Cukup	26	28,9
3	Baik	22	24,4
	Total	**90**	**100,0**

Berdasarkan tabel 4.2.3 diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden kurang sebanyak 42 orang (46,7%), pengetahuan responden cukup sebanyak 26 oarang (28,9%), dan pengetahuan responden baik sebanyak 22 orang (24,4%).

Tabel 4.2.4 frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Responden di Sekolah Dasar Negri 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026.

NO	Nama jajanan	1x - x3x hari (skor 10)	1 – 2x / 3 – 4x seminggu (skor 25)	1 – 2 / 3 – 4x sebulan (skor 50)	Jumlah	persent
1	Bakso	1	21	68	90	75,6
2	Batagor	7	17	66	90	73,3

3	Cakwe	25	8	57	90	63,3
4	Chiki	7	8	75	90	83,3
5	Cimin	21	12	57	90	63,3
6	Cimol	15	20	55	90	61,1
7	Cilok	6	22	62	90	68,9
8	Cireng	12	23	55	90	61,1
9	Cilor	9	22	59	90	65,6
10	Kue cubit	10	25	50	90	64,4
11	Makaroni	6	24	60	90	66,7
12	Mie lidi	9	18	63	90	70,0
13	Seblak	13	14	63	90	70,0
14	Sosis	4	20	66	90	73,3
15	Soto	11	20	69	90	65,6
16	Tahu bulat	10	20	60	90	66,7
17	Takoyaki	18	26	47	90	52,2
18	Telur gulung	9	8	73	90	81,1
19	Es cekek	9	18	63	90	70,0
20	Es mambo	14	16	50	90	66,7

Hasil penelitan frekuensi makanan jajanan menunjukkan bahwa makanan jajanan yang paling disering dikonsumsi anaka sekolah adalah chiki (83,3) dan makanan yang jarang dikonsumsi anak sekolah adalah Takoyaki (52,2).

Tabel 4.2.5 Distribusi Konsumsi Makanan Jajanan Responden di Sekolah Dasar Negri 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026.

No	Konsumsi Jajanan	Jumlah	Persentase %
1	Sering	79	87,8
2	Jarang	11	12,2
	Total	**90**	**100,0**

Berdasarkan tabel 4.2.3 diatas dapat diketahui bahwa responden sering konsumsi jajanan sebanyak 79 orang (87,7%),dan responden jarang konsumsi jajanan sebanyak 11 oarang (12,2%).

BAB 5
PEMBAHASAN

5.1 Gambaran identitas responden anak Sekolah di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026.

Hasil ananlisis menentukan bahwa mayoritas umur responden berada pada usia 11 tahun, yaitu sebanyak 45 orang (50,0%), disusul usia 12 tahun sebanyak 32 orang (35,6%). Rentang usia ini termasuk dalam tahap akhir masa kanak-kanak, di mana anak mulai memiliki kemandirian dalam memilih makanan. Menurut (Pitriyanti et al.2023) Pola makan dan nafsu makan anak-anak mengalami perubahan ketika memasuki usia sekolah pada usia 6 sampai 12 tahun.Anak sudah mulai menentukan sendiri makanan yang akan mereka makan di sekolah. Anak cenderung lebih memilih jajanan dan makan di luar rumah dibandingkan makan di rumah

Anak usia sekolah dasar cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ketertarikan terhadap makanan yang menarik secara visual maupun rasa. Hal ini menyebabkan anak pada usia tersebut rentan terhadap konsumsi makanan jajanan yang belum tentu memenuhi standar kesehatan. Kondisi ini sejalan dengan konsep perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan terkait konsumsi makanan (Pujiati Sihombing, 2025).

Ditinjau dari jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu sebanyak 57 orang (63,3%),

sedangkan responden perempuan sebanyak 33 orang (36,7%). Menurut (Pitriyanti et al.2023) Anak perempuan cenderung lebih patuh dibandingkan anak laki-laki, sehingga dalam hal ini anak perempuan lebih menyukai pemilihan jajan sesuai keinginannya dan lebih hati-hati dalam memilih jenis jajanan yang sehat atau lebih bersih. Anak laki-laki membutuhkan energi lebih banyak untuk aktivitasnya, sedangkan anak perempuan kurang melakukan aktivitas, sehingga anak laki-laki membutuhkan energi dan zat gizi yang lebih banyak.

5.2 Gambar pengetahuan tentang makanan jajanan sehat di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026.

Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat merupakan pemahaman siswa mengenai ciri-ciri, kandungan gizi, serta dampak konsumsi jajanan terhadap kesehatan. Pengetahuan ini meliputi kemampuan siswa dalam membedakan antara jajanan yang aman dan bergizi dengan jajanan yang berisiko bagi kesehatan.

Secara umum, makanan jajanan sehat adalah makanan yang bersih, tidak mengandung bahan berbahaya, tidak berlebihan gula, garam, dan lemak, serta memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi pertumbuhan anak. Siswa yang memiliki pengetahuan baik biasanya mengetahui bahwa jajanan sehat dapat berupa buah-buahan, roti isi bergizi, susu, atau makanan yang diolah secara higienis. Sebaliknya, jajanan yang kurang sehat umumnya tinggi gula, berwarna mencolok, berminyak, serta tidak terjamin kebersihannya.

Dalam teori perilaku kesehatan, pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang. Semakin baik pengetahuan siswa tentang jajanan sehat, maka semakin besar kemungkinan mereka memilih makanan yang aman dikonsumsi. Hal ini terjadi karena pengetahuan membentuk kesadaran akan manfaat dan risiko suatu makanan terhadap kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, responden dengan tingkat pengetahuan baik cenderung lebih selektif dalam memilih jajanan dan lebih jarang mengonsumsi makanan yang berisiko. Sementara itu, responden dengan pengetahuan kurang cenderung memilih jajanan berdasarkan rasa, harga murah, atau pengaruh teman sebaya tanpa mempertimbangkan aspek kesehatan.

Namun demikian, meskipun pengetahuan memiliki peranan penting, perilaku konsumsi jajanan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan, ketersediaan jajanan di sekolah, uang saku, serta pengawasan orang tua dan guru. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa memiliki kesadaran yang kuat dalam menjaga kesehatan melalui pemilihan makanan jajanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026, diperoleh gambaran bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang makanan jajanan sehat berada pada kategori baik, cukup, dan kurang. Sebagian siswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai ciri-ciri jajanan sehat seperti makanan yang bersih, tidak mengandung pewarna mencolok, tidak berbau menyengat, serta tidak mengandung bahan berbahaya. Namun, masih terdapat siswa yang memiliki

pengetahuan kurang, terutama dalam memahami kandungan gizi dan dampak jangka panjang konsumsi jajanan tidak sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi jajanan pada anak sekolah dasar. Anak yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih selektif dalam memilih jajanan, sedangkan anak dengan pengetahuan rendah lebih mudah tergoda oleh faktor rasa, harga murah, dan tampilan jajanan tanpa mempertimbangkan aspek kesehatan (Santosa, & Dewi, 2024).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman yang dipengaruhi oleh pendidikan, informasi, dan lingkungan. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan seseorang. Dalam konteks ini, siswa yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih mampu membedakan jajanan yang sehat dan tidak sehat dibandingkan siswa yang memiliki pengetahuan kurang.

Menurut Pedoman Gizi Seimbang (Kementerian Kesehatan RI, 2014), makanan sehat adalah makanan yang mengandung zat gizi seimbang seperti karbohidrat, protein, lemak dalam jumlah cukup, vitamin, dan mineral, serta diolah secara higienis. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap konsep gizi seimbang sangat penting dalam membentuk kebiasaan konsumsi yang sehat sejak usia dini.

Hasil analisis tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai makanan jajanan, yaitu

sebanyak 42 orang (46,7%). Sementara itu, responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (28,9%) dan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (24,4%). Menurut (Fitri & Iswatiningsih, 2025) Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak anak sekolah dasar yang belum memahami secara baik mengenai jenis jajanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk perilaku konsumsi makanan. Menurut teori perilaku kesehatan, rendahnya pengetahuan dapat menyebabkan seseorang tidak mampu membedakan antara makanan yang sehat dan tidak sehat. Dalam konteks anak sekolah dasar, keterbatasan pengetahuan ini dapat disebabkan oleh kurangnya edukasi kesehatan, baik dari sekolah maupun dari lingkungan keluarga (Ghazali, & Bangun, 2025).

5.3 Gambaran Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 200311 Desa Pudun Jae Tahun 2026 terhadap 90 responden, diperoleh bahwa sebanyak 79 siswa (87,8%) termasuk dalam kategori sering mengonsumsi makanan jajanan, sedangkan 11 siswa (12,2%) termasuk dalam kategori jarang mengonsumsi jajanan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan setiap hari di lingkungan sekolah.

Tingginya persentase siswa yang sering mengonsumsi jajanan (87,8%) menunjukkan bahwa jajanan telah menjadi bagian dari pola konsumsi harian anak sekolah. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena frekuensi konsumsi yang tinggi

dapat berdampak pada kualitas asupan gizi anak. Anak usia sekolah dasar berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan asupan gizi seimbang untuk menunjang aktivitas belajar dan pertumbuhan fisik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santosa dan Dewi (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar memiliki frekuensi konsumsi makanan jajanan yang tinggi. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa lebih dari setengah responden mengonsumsi jajanan setiap hari di lingkungan sekolah. Tingginya frekuensi konsumsi jajanan dipengaruhi oleh mudahnya akses jajanan di sekitar sekolah serta kebiasaan anak membawa uang saku yang digunakan untuk membeli makanan jajanan.

Frekuensi konsumsi jajanan yang tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketersediaan jajanan yang mudah dijangkau di sekitar sekolah, harga yang relatif murah, serta variasi makanan yang menarik dari segi rasa dan tampilan. Selain itu, uang saku harian yang diberikan orang tua turut mendukung kebiasaan anak untuk membeli jajanan. Pengaruh teman sebaya juga berperan besar, karena anak cenderung mengikuti kebiasaan teman dalam membeli makanan.

Sebagian besar jajanan yang dikonsumsi siswa berupa makanan yang digoreng, snack kemasan, serta minuman manis berwarna. Jenis jajanan tersebut umumnya tinggi kandungan lemak, gula, dan garam, namun rendah zat gizi penting seperti protein berkualitas, vitamin, dan mineral. Menurut Pedoman Gizi Seimbang (Kementerian Kesehatan RI, 2014), konsumsi gula, garam, dan lemak secara berlebihan perlu dibatasi karena dapat meningkatkan risiko penyakit tidak menular di kemudian hari. Anak

dianjurkan untuk membatasi konsumsi gula maksimal 50 gram per hari, garam 5 gram per hari, dan lemak 67 gram per hari.

Selain kandungan gizinya yang kurang seimbang, aspek keamanan pangan juga menjadi perhatian penting. Menurut BPOM RI (2018), pangan jajanan anak sekolah yang tidak memenuhi standar higiene dan sanitasi berisiko menyebabkan gangguan kesehatan seperti diare, keracunan makanan, dan infeksi saluran pencernaan. Penggunaan minyak goreng berulang, penyimpanan makanan yang tidak tertutup, serta penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak sesuai standar dapat meningkatkan risiko tersebut.

Tingginya frekuensi konsumsi jajanan pada 79 siswa (87,8%) juga berpotensi mempengaruhi pola makan utama anak di rumah. Anak yang terlalu sering jajan cenderung merasa kenyang sebelum waktu makan utama sehingga mengurangi konsumsi makanan yang lebih bergizi seperti nasi, lauk, sayur, dan buah. Dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan asupan gizi dan berdampak pada status gizi anak.

Sementara itu, 11 siswa (12,2%) yang termasuk kategori jarang mengonsumsi jajanan menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki kebiasaan konsumsi lebih terkontrol. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengawasan orang tua, kebiasaan membawa bekal dari rumah, atau tingkat kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya makanan sehat

5.4 Makanan jajanan sehat dan makanan jajanan tidak sehat

Makanan jajanan merupakan bagian dari pola konsumsi anak sekolah dasar yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Anak sekolah cenderung membeli jajanan karena faktor rasa, harga yang terjangkau, serta pengaruh teman sebaya. Namun, tidak semua jajanan yang dikonsumsi memiliki nilai gizi yang baik dan aman bagi kesehatan.

Berdasarkan teori dalam *Pedoman Gizi Seimbang* (Kementerian Kesehatan RI, 2014), makanan yang baik untuk dikonsumsi adalah makanan yang mengandung zat gizi seimbang seperti karbohidrat, protein, lemak dalam jumlah cukup, serta vitamin dan mineral, serta diolah secara higienis. Dalam penelitian ini, jajanan seperti bakso, soto, takoyaki, dan telur gulung dapat dikategorikan sebagai jajanan yang relatif lebih sehat apabila diolah dengan bahan yang baik dan memperhatikan kebersihan. Jajanan tersebut mengandung protein hewani yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah. Protein berperan dalam pembentukan jaringan tubuh, pertumbuhan sel, serta menjaga daya tahan tubuh.

Sebaliknya, sebagian besar jajanan yang sering dikonsumsi siswa termasuk dalam kategori kurang sehat apabila dikonsumsi secara berlebihan. Jajanan seperti batagor, cimol, cireng, cilok, cilor, cimin, tahu bulat, serta snack kemasan seperti chiki, mie lidi, dan makaroni pedas umumnya tinggi kandungan lemak dan garam karena proses pengolahan dengan cara digoreng dan penggunaan bumbu instan. Konsumsi makanan tinggi lemak dan natrium secara terus-menerus dapat meningkatkan risiko obesitas, gangguan pencernaan, serta tekanan darah tinggi di kemudian hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Iswatiningsih (2025) yang menunjukkan bahwa jenis makanan jajanan yang sering dikonsumsi oleh anak sekolah dasar terdiri dari jajanan yang diolah dengan cara digoreng seperti cilok, cireng, dan bakso goreng, serta minuman manis berwarna. Penelitian tersebut menyatakan bahwa sebagian besar jajanan yang dijual di lingkungan sekolah memiliki kandungan lemak dan gula yang cukup tinggi, sehingga berisiko menurunkan kualitas asupan gizi anak apabila dikonsumsi secara berlebihan.

Selain itu, jajanan minuman seperti es cekek dan es mailokbo juga berisiko karena umumnya mengandung kadar gula tinggi serta penggunaan pewarna makanan yang tidak selalu terjamin keamanannya. Menurut BPOM RI (2018), pangan jajanan anak sekolah yang tidak memenuhi standar higiene sanitasi dan keamanan pangan berpotensi menyebabkan keracunan makanan, diare, dan gangguan kesehatan lainnya.

Berdasarkan teori perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2012), pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam memilih makanan jajanan. Siswa dengan tingkat pengetahuan yang baik mengenai ciri-ciri jajanan sehat, kandungan gizi, serta dampak konsumsi makanan tidak sehat cenderung lebih selektif dalam memilih jajanan. Sebaliknya, siswa dengan pengetahuan kurang akan lebih mudah terpengaruh oleh rasa, warna menarik, dan promosi tanpa mempertimbangkan aspek kesehatan.

5.5 Keterbatasan penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, sehingga pengambilan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya pengamatan berulang.
2. Keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian membuat peneliti belum dapat melakukan observasi langsung terhadap perilaku jajan responden di lingkungan sekolah.
3. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada satu lokasi penelitian, yaitu Sekolah Dasar Negeri 200311 Pudun Jae, sehingga karakteristik responden yang diperoleh belum tentu mencerminkan kondisi anak sekolah dasar di wilayah lain.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Mayoritas umur responden merupakan anak usia 11 tahun dan minoritas nya adalah 13 tahaun, dengan jeniskelamin ysng paling dominan adalah laki-laki.
2. Mayoritas responden pengetahun tentang makanan jajanan adalah Kurang 42 (46,7) dan minoritasnya baik (24,4).
3. Hasil penelitan frekuensi makanan jajanan menunjukkan bahwa makanan jajanan yang paling disering dikonsumsi anaka sekolah adalah chiki (83,3) dan makanan yang jarang dikonsumsi anak sekolah adalah Takoyaki (52,2).
4. Mayoritas responden sering mengonsumsi makanan jajanan. sebanyak 79 orang (87,7%),dan responden jarang konsumsi jajanan sebanyak 11 oarang (12,2%).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah diharapkan bekerja sama kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk melakukan penyuluhan tentang terkait tentang pemilihan makanan jajanan sehat dan tidak sehat, sehingga anak sekolah dapat memilih jajanan yang dapat aman di konsumsi,dan makanan yang bergizi.

2. Kepada oarang tua agar dapat lebih memberikan pengetahuan tetangkan makanan jajana yang aman dikonsumsi serta membawakan bekal anak ke sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi perlaku konsumsi jajan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, Fatriansari, A., Putinah, Afriyani, R., Desvitasari, H., Syafei, A., Pahrul, D. and Thriskadinanti, F.S. (2025) 'Pendidikan kesehatan terhadap kesiagaan ibu dalam menghadapi kegawatdaruratan keracunan makanan', *XV*(1), pp. 8–15.

Aristya, F. (2022) *Hubungan pengetahuan siswa dengan perilaku konsumsi makanan jajanan sehat di UPT SD Negeri 064979 Kecamatan Medan Sunggal*. Available at: http://repository.uinsu.ac.id/19330/ (Accessed:).

Awaluddin and Hadi, M.S. (2025) 'Integrasi pembelajaran coding dan kecerdasan buatan di sekolah dasar: Tantangan dan peluang', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), pp. 1–12.

Batubara, H.A., Ghazali, A. and Bangun, O. (2025) 'Pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran sekolah dasar', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(7), pp. 1021–1030.

Fitri, Y. and Iswatiningsih, D. (2025) 'Implementasi artificial intelligence dalam pembelajaran sekolah dasar: Peluang dan tantangan bagi guru', *SIBATIK Journal*, 4(5), pp. 1987–1996.

Harahap, A.H.H. *et al.* (2023) 'Pentingnya peranan CIA triad dalam keamanan informasi dan data untuk pemangku kepentingan', *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 1(2), pp. 73–83. Available at: https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i2.34

Hartian, T. and Harahap, M.H. (2023) 'Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kebiasaan konsumsi fast food pada siswa SD Negeri 70 Kota Pekanbaru', *JKEMS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 7–18. Available at: https://doi.org/10.58794/jkems.v1i2.493

Kamila, W.C., Handajani, S., Miranti, M.G. and Lukitasari, F. (2025) 'Hubungan peran teman sebaya dan kebiasaan sarapan terhadap perilaku konsumsi jajanan anak di sekolah dasar MI Khadijah Malang', *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 2(3), p. 9. Available at: https://doi.org/10.47134/jpn.v2i3.1461

Kasmad, M.R. (2024) 'Jurnal dunia pendidikan', *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(4), pp. 1501–1507. Available at: http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083

Klien, P., Di, H., Sakit, R. and Provinsi, J. (2020) 'Jurnal pengabdian', *Jurnal Pengabdian*, 2(2), pp. 29–31.

Lasmaida, A.L., Sembiring, F.B., Ndruru, M.A. and Ziraluo, T.E.N. (2025)

‘Pemilihan jajanan sehat terhadap pengetahuan anak SD Asisi Katolik Medan’.

Lestari, E. and Afifah, C.A.N. (2024) ‘Hubungan jumlah uang saku, pengetahuan, dan sikap dalam memilih makanan jajanan dengan konsumsi makanan jajanan pada siswa kelas 4–6 UPT SDN 154 Gresik’, *Jurnal Gizi Unesa*, 4(4), p. 794.

Ma’ruf, M., Rais, I.R. and Bachri, M.S. (2024) ‘Peran edukasi dalam pemilihan makanan sehat pada anak sekolah’, *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), pp. 172–178. Available at: https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21427

Millenia, V. (2023) *Perbedaan pengetahuan, sikap, dan konsumsi jajanan sebelum dan sesudah diskusi kelompok dengan media lapbook pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mubarokah Cileungsi*.

Nurhaliza, S., Susantini, P., Ayuningtyas, R.A. and Sartono, A. (2024) ‘Pengetahuan gizi, besar uang jajan, pengaruh teman sebaya dan kebiasaan konsumsi makanan jajanan siswa’, *Seminar Nasional Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 7, pp. 292–302.

Pitriyanti, L., Septiati, Y.A., Putri, A.P. and Karmini, M. (2023) ‘Pengaruh jenis kelamin dan pengetahuan terhadap perilaku jajan anak sekolah dasar’, *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 16(1). Available at: https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v16i1.2432

Puspita, S., Aziz, A.N.A. and Temorubun, L.B. (2024) ‘Hubungan pengetahuan tentang jajan sehat dengan status gizi anak di SDN Mancar 01 Peterongan Jombang’, *Sciences and Clinical Pharmacy Research Journal*, 1(1), p. 14. Available at: https://doi.org/10.47134/scpr.v1i1.2359

Rahmi, S. (2018) ‘Dampak konsumsi makanan jajanan tidak sehat pada anak’, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian CARA*, pp. 260–265.

Ritonga, M.H. (2025) *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mengonsumsi minuman ringan pada anak sekolah dasar di SDN 100109 Panobasan tahun 2024*.

Santosa, I.K.E., Sudarsana, I.K. and Dewi, N.P.C.P. (2024) ‘Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran sekolah dasar: Kesiapan guru dan implikasi etis’, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 9(3), pp. 215–224.

Siregar, N., Damanik, D.W., Julianto, J. and Pasaribu, Y.A. (2025) ‘Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dalam

penanganan pertama keracunan makanan', *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 10(1), pp. 8–15. Available at: https://doi.org/10.51143/jksi.v10i1.631

St. Hateriah and Kusumawati, L. (2021) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kebiasaan konsumsi makanan jajanan pada murid SD Negeri 1 Manarap Lama Kabupaten Banjar', *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 12(1), pp. 57–69. Available at: https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.704

Sumarni, Y. and Muhibbin, A. (2025) 'Integrasi teknologi artificial intelligence untuk pembelajaran interaktif di sekolah dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), pp. 765–776.

Rahmawati, L., Hardiansyah, A. and Octavia, Z.F. (2023) 'Hubungan antara pengetahuan gizi, kebiasaan jajan dan status gizi pada anak sekolah dasar', Journal of Nutrition and Culinary, Vol. 3 No. 1, Program Studi Gizi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

Rosita, S., Rahmayani., Nuzul, R.Z. and Munandar, A. (2021) 'Hubungan pengetahuan dan perilaku hygiene sanitasi dengan konsumsi jajan siswa sekolah dasar di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*.

Wahyuni, S. (2023) Hubungan pengetahuan tentang makanan jajanan terhadap status gizi siswa Sekolah Dasar Inpres Borong Jambu I Kota Makassar. Manuskrip tidak dipublikasikan. Makassar: Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar.

Lasmayanti, S., Dedi, Haryanti Butarbutar, M. and Sitohang, A. (2023) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan pada peserta didik SD Swasta Kartika I-1 Medan', Jurnal Medika Nusantara, 1(3), pp. 305–313. doi:10.59680/medika.v1i3.

Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kemenkes RI.

BPOM RI. (2018). *Pedoman Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)*. Jakarta: BPOM.

Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Santosa, A. dan Dewi, R. (2024) Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah dasar. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12(2), pp. 145–152.

Lampiran 1 Lembar Permohonan Jadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hotma Roito Hasibuan
NIM	: 22030028
Pekerjaan	: Mahasiswa Semester VI Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan
Alamat	: Padangmatinggi

` Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul "Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Dengan surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dan kesediaannya saya mengucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, … …… 2026

Peneliti

Hotma Roito Hasibuan

NIM. 22030028

Lampiran 2 Lembaran Bersedia Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kode Responden (*diisi peneliti*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ……

Jenis kelamin : …….....

Umur : ……

Alamat : ……

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh saudari Wilda Zahara, Mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, yang penelitiannya berjudul Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026". maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan,. 2026

Responden

( )

Lampiran 3 Kuesioner

Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Maknana Jajanan

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Umur : _ _ _ _ _ _ _ Tahun Tanggal : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (Pilih salah satu)

1. Koesioner Pengetahuan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X)pada jawaban yang kamu anggap benar. Bacalah dengan teliti sebelummenjawab soal.

1. Apa yang dimaksud dengan jajanan sehat?

a. Makanan jajanan yang bebas dari pencemaran zat- zat kimia serta harusaman dari bakteri dan virus

b. Makanan jajanan yang bebas dan murah

c. Makanan jajanan yang dijual di pinggir jalan raya

2. Apa kriteria jajanan sehat?

a. Jajanan tidak bersih

b. Terdapat rambut, plastik dan batu

c. Kemasannya dalam kondisi baik

3. Ciri-ciri permen gulali yang mengandung pewarna buatan adalah ?

a. Enak dan manis

b. Warna sangat mencolok

c. Tekstur lembek dan tidak mencolok

4. Dalam memilih makanan jajanan hal apa yang perlu diperhatikan?

a. Jajanan berwarna pucat dan tekstur keras

b. Rasa sangat gurih dan warna sangat mencolok

c. Makanan jajanan tidak mencolok dan bebas dari bau tengik

5. Berikut ini yang termasuk jenis makanan utama adalah ?

a. Bubur ayam dan nasi uduk

b. buah potong dan nasi goreng

c. Aci goreng dan baso goreng

6. Contoh jajanan yang sehat dan aman?

a. Bakso yang kenyal tidak rusak selama 2 hari

b. Mie telihat mengkilap dan tidak lengket satu sama lain.

c. Bebas dari boraks dan formalin

7. Manakah Jenis Minuman Sehat ?

a. Es permen karet

b. Yoghurt

c. Es mambo

8. Peran makanan jajanan sehat yaitu?

a. Sakit perut

b. Terpenuhinya kebutuhan energi dan zat gizi lainnya

c. Badan terasa lemas

9. Dalam memilih makanan jajanan, apa yang harus diperhatikan?

a. Amati warna jajanan, mencolok atau tidak

b. Tidak mencium aroma jajanan dengan hidung

c. penampilan jajanan terlihat mengkilap dan kenyal

10. Manakah jenis camilan sehat?

a. Bubur kacang hijau

b. Nasi uduk

c. Puding buah

Sumber: (Vira Millenia, 2023, Perbedaan Penetahuan, Sikap Dan Konsumsi Jajanan Sebelum dan Sesudah Diskusi Kelompok Dengan Media Lapbook Pada Siswa/I Kelas V Di Madrasa Ibtidhaiyah Al-Mubarokah Cileungsi)

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Umur : _ _ _ _ _ _ _ Tahun Tanggal : _ _ _ _ _ _

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (Pilih salah satu)

1. Koesioner Konsumsi makanan jajanan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√).

No	Nama jajanan	1 x sehari	2 x sehari	< 3 x sehari	1-2x Seminggu	3-4x seminggu	1-2x Sebulan	3-4x sebulan
1	Bakso							
2	Batagor							
3	Cakwe							
4	Chiki							
5	Cimin							
6	Cimol							
7	Cilok							
8	Cireng							
9	Cilor							
10	Kue cubit							
11	Makaroni							
12	Mie lidi							
13	Seblak							
14	Sosis							
15	Soto							
16	Tahu bulat							
17	Takoyaki							
18	Telur gulung							
19	Es cekek							
20	Es mambo							

Sumber: (Vira Millenia, 2023, Perbedaan Penetahuan, Sikap Dan Konsumsi Jajanan Sebelum dan Sesudah Diskusi Kelompok Dengan Media Lapbook Pada Siswa/I Kelas V Di Madrasa Ibtidhaiyah Al-Mubarokah Cileungsi)

Lampiran 4 Master table

Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total Pengetahuan			M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18	M19	M20	Total Makanan	
1	HAFIZ	12	1	LK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	3	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	1000
2	FIZA	11	2	PR	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	3	50	25	10	50	10	25	25	10	10	10	25	25	25	50	10	10	10	50	10	10	2	450
3	AMELIA	11	2	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	1	25	50	50	50	50	50	50	25	25	25	25	25	25	50	25	25	25	50	25	25	1	700
4	ANINDIA	11	2	PR	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	40	1	50	25	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	975
5	KEYSA	11	2	PR	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	3	25	50	50	25	50	50	25	50	50	10	25	25	50	50	25	50	25	50	50	25	1	760
6	YAZID	11	1	LK	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	3	25	25	10	50	10	10	25	25	10	25	25	25	10	50	25	25	50	25	10	10	2	470
7	PAULUS	12	1	LK	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	2	50	25	50	10	50	50	50	50	50	25	50	50	50	50	50	25	50	50	50	25	1	860
8	AFIF	12	1	LK	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	40	1	50	50	10	50	50	25	26	25	25	25	25	25	25	25	50	10	10	50	25	25	1	605
9	ZIFA	12	2	PR	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6	60	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	2	200
10	SUCI	10	2	PR	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	2	50	50	50	50	50	50	50	50	50	10	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	1000
11	NAYLA	11	2	PR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	3	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	1000
12	IBNU	11	1	LK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	3	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	1000
13	MARDYANA	12	2	PR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	3	25	50	50	50	50	50	25	50	25	10	50	25	25	50	50	25	25	50	50	50	1	785
14	MIFTAHUL	11	2	PR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	3	50	25	10	50	50	50	50	25	25	50	50	10	50	50	25	50	25	50	50	50	1	745
15	AFIFMAUL	11	1	LK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	3	25	25	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	25	50	50	50	1	925
16	RAHMAN	12	1	LK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	3	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	1000
17	YUDA	12	1	LK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	3	25	10	10	50	25	10	10	25	10	10	25	10	10	25	25	25	10	25	10	10	2	360
18	RISKY	12	2	PR	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	50	1	50	10	10	50	25	50	50	10	10	50	10	50	50	50	25	10	10	50	50	10	1	630
19	AISYAH	11	2	PR	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	2	25	25	10	50	10	10	25	25	10	10	50	25	10	25	50	25	10	50	50	50	1	545
20	ASYFA	12	2	PR	1	1	3	6	1	1	1	1	1	0	7	70	2	50	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	50	25	25	50	25	25	50	25	25	1	600
21	GILANG	12	1	LK	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40	1	25	50	50	50	50	50	50	25	50	25	50	50	50	50	50	50	25	50	50	50	1	900
22	SAVIA	12	2	PR	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	30	1	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	25	50	25	25	25	50	50	25	50	50	1	875
23	INDRA	12	1	LK	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	60	2	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	1000
24	MUHLIS	11	1	LK	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	1	50	50	10	50	50	50	50	50	50	10	50	50	50	50	50	25	10	50	50	50	1	855
25	FADHIL	11	1	LK	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	60	2	25	50	50	50	50	25	50	50	50	25	50	50	50	50	25	50	25	50	50	10	1	785
26	RISKI	12	1	LK	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	2	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	25	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	975
27	SAHRIANA	12	2	PR	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50	1	50	50	50	50	25	25	25	50	25	25	25	50	50	50	50	25	25	50	25	25	1	750
28	FAQIH	11	1	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	3	50	50	50	25	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1	975
29	SALWA	12	2	PR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	3	50	50	25	50	25	50	25	25	50	25	50	50	50	50	25	50	25	50	25	25	1	775
30	NOVIA	12	2	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	3	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	10	25	25	25	25	25	25	2	485
31	ADELL	11	2	PR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	3	25	25	10	50	10	25	10	25	25	50	25	10	10	50	10	25	25	50	25	10	2	495

| | | |

| | | |

Lampiran 5 Output Analisis

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	10	11.1	11.1	11.1
	11	45	50.0	50.0	61.1
	12	32	35.6	35.6	96.7
	13	3	3.3	3.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LK	52	57.8	57.8	57.8
	PR	38	42.2	42.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

TOTAL PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	42	46.7	46.7	46.7
	CUKUP	26	28.9	28.9	75.6
	BAIK	22	24.4	24.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

TOTAL MAKANAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	79	87.8	87.8	87.8
	JARANG	11	12.2	12.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

BAKSO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.1	1.1	1.1
	25	21	23.3	23.3	24.4
	50	68	75.6	75.6	100.0

	Total	90	100.0	100.0	

BATAGOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	7	7.8	7.8	7.8
	25	17	18.9	18.9	26.7
	50	66	73.3	73.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

CAKWE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	25	27.8	27.8	27.8
	25	8	8.9	8.9	36.7
	50	57	63.3	63.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

CHIKI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	7	7.8	7.8	7.8
	25	8	8.9	8.9	16.7
	50	75	83.3	83.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

CIMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	21	23.3	23.3	23.3
	25	12	13.3	13.3	36.7
	50	57	63.3	63.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

CIMOL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	15	16.7	16.7	16.7
	25	20	22.2	22.2	38.9
	50	55	61.1	61.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

CILOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	6	6.7	6.7	6.7
	25	21	23.3	23.3	30.0
	26	1	1.1	1.1	31.1
	50	62	68.9	68.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

CIRENG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	12	13.3	13.3	13.3
	24	1	1.1	1.1	14.4
	25	22	24.4	24.4	38.9
	50	55	61.1	61.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

CILOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	9	10.0	10.0	10.0
	25	22	24.4	24.4	34.4
	50	59	65.6	65.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

KUE CUBIT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	18	20.0	20.0	20.0
	25	14	15.6	15.6	35.6
	50	58	64.4	64.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

MAKARONI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	6	6.7	6.7	6.7
	25	24	26.7	26.7	33.3
	50	60	66.7	66.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

MIE LIDI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	9	10.0	10.0	10.0
	25	18	20.0	20.0	30.0
	50	63	70.0	70.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

SEBLAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	13	14.4	14.4	14.4
	25	14	15.6	15.6	30.0
	50	63	70.0	70.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

SOSIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	4	4.4	4.4	4.4
	25	20	22.2	22.2	26.7
	50	66	73.3	73.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

SOTO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	11	12.2	12.2	12.2
	25	20	22.2	22.2	34.4
	50	59	65.6	65.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

TAHU BULAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	9	10.0	10.0	10.0
	15	1	1.1	1.1	11.1
	25	20	22.2	22.2	33.3
	50	60	66.7	66.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

TAKOYAKI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	18	20.0	20.0	20.0
	20	1	1.1	1.1	21.1
	25	24	26.7	26.7	47.8
	50	47	52.2	52.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

ES CEKEK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	9	10.0	10.0	10.0
	25	18	20.0	20.0	30.0
	50	63	70.0	70.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

TELUR GULUNG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	9	10.0	10.0	10.0
	25	8	8.9	8.9	18.9
	50	73	81.1	81.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

ES MAMBO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	14	15.6	15.6	15.6
	25	16	17.8	17.8	33.3
	50	60	66.7	66.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Lampiran 6 Dokumentasi



Menjelaskan tentang kuesioner



anak sekolah mengisi kuesioner



Pengisisan kuesioner



pembagian kuesioner

Lampiran 7 Surat survei pendahaluan

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 469/FKES/UNAR/I/PM/VII/2025 Padangsidimpuan, 8 Juli 2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hotma Roito Hasibuan
NIM : 22030028
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae, untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahun dengan Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah di SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan

Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep
NUPTK. 7444766667237082

Lampiran 8 Balasan surat survei pendahuluan dari instansi tempat penelitian

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200311 PADANGSIDIMPUAN
KEC.PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
Jl. Jend. Besar A Haris Nasution Desa Pudun Jae

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2025

Nomor : 400.3.5/34/SD/08/2025
Lamp : -
Hal : Konfirmasi Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth
Universitas Aufa Royhan di Padangsidimpuan

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat dari Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan Nomor : 469/FKES/UNAR/I/PM/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025 tentang permohonan izin Survey Pendahuluan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah di SD Negeri 200311 Pudun Jae. Dengan ini kami mengkonfirmasi memberikan izin tempat dan waktu kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Hotma Roito Hasibuan
NIM : 22030028
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

KEPALA SEKOLAH

SOFYAN, S.Pd
NIP. 19790705 200502 1 004

Lanpiran 9 Surat izin penelitian

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 046/FKES/UNAR/E/PM/I/2026 Padangsidimpuan, 7 Januari 2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hotma Roito Hasibuan
NPM : 22030028
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae, untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah di SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae tahun 2025".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NUPTK. 8350765666230243

Lampiran 10 Balasan surat izin penelitian dari instansi

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200311 PADANGSIDIMPUAN
KEC.PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
Jl. Jend. Besar A Haris Nasution Desa Pudun Jae

Padangsidimpuan, 10 Januari 2026

Nomor : 400.3.5/44/SD/01/2026
Lamp. : -
Hal : Konfirmasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Universitas Aufa Royhan di Padangsidimpuan

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat dari Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan Nomor : 046/FKES/UNAR/E/PM/I/2026 tanggal 7 Januari 2026 tentang permohonan izin Penelitian untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah di SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae Tahun 2025. Dengan ini kami mengkonfirmasi memberikan izin tempat dan waktu kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Hotma Roito Hasibuan
NIM : 22030028
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

KEPALA SEKOLAH

SOFYAN, S.Pd
NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 11 Surat keabsahan data dari tempat penelitian

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200311 PADANGSIDIMPUAN
KEC.PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
Jl. Jend. Besar A Haris Nasution Desa Pudun Jae

SURAT PERNYATAAN
KEBENARAN DAN KEABSAHAN DATA
Nomor : 400.3.5/65/SD/I/2026

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: **SOFYAN, S.Pd**
NIP	: 19790705 200502 1 004
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 200311 Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua informasi yang disampaikan dalam seluruh dokumen serta lampiran-lampirannya ini adalah benar dan sah serta merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Apabila dikemudian hari ditemukan dan/atau dibuktikan dengan adanya penipuan/pemalsuan atas informasi yang disampaikan, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan kebenaran dan keabsahan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 26 Januari 2026
KEPALA SEKOLAH

SOFYAN, S.Pd
NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 12 Surat pernyataan selesai penelitian

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200311 PADANGSIDIMPUAN
KEC.PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
Jl. Jend. Besar A Haris Nasution Desa Pudun Jae

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.5/65/SD/I/2026

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: **SOFYAN, S.Pd**
NIP	: 19790705 200502 1 004
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 200311 Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Hotma Roito Hasibuan
NIM	: 22030028
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Telah melaksanakan Penelitian untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah di SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae Tahun 2026" mula tanggal 10 Januari 2026 sampai dengan 13 Januari 2026 di SD Negeri 200311 Padangsidimpuan.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 26 Januari 2026
KEPALA SEKOLAH

SOFYAN, S.Pd
NIP. 19790705 200502 1 004

Lampiran 13 Berita acara hasil skripsi telah selesai revisi hasil penelitian yang disetuju oleh kedua pembimbing dan kedua penguji.

BERITA ACARA REVISI SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Hotma Roito Hasibuan
NIM : 22030028
Judul : Gambaran Pengetahuan tentang makanan jajanan sehat dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di SDN 200311 Desa Pudun Jae tahun 2026.

Perbaikan	Paraf
Ketua Penguji (Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed)	
1. Ganti judul 2. Membedakana makanan jajanan sehat dan tidak sehat 3. Perbaikan tabel frekuensi makanan jajanan 4. Tambah pembahasan 5. Membuat keterangan dokumentasi	
Anggota Penguji (Nefonavratilova Ritonga, SKM, M.K.M)	
1. Ganti judul 2. Perbaikan tabel penelitian 3. Tambahkan pembahsan mengenai frekuensi makanan jajanan 4. Buat tabel frekuensi makanan jajanan	

Menyetujui

Pembimbing Utama

(Nurul Hidayah, SKM., M.K.M)
NUPTK. 4244769670231063

Pembimbing Pendamping

(Yanna Wari Harahap, SKM., M.P.H)
NUPTK. 944277606712303 32

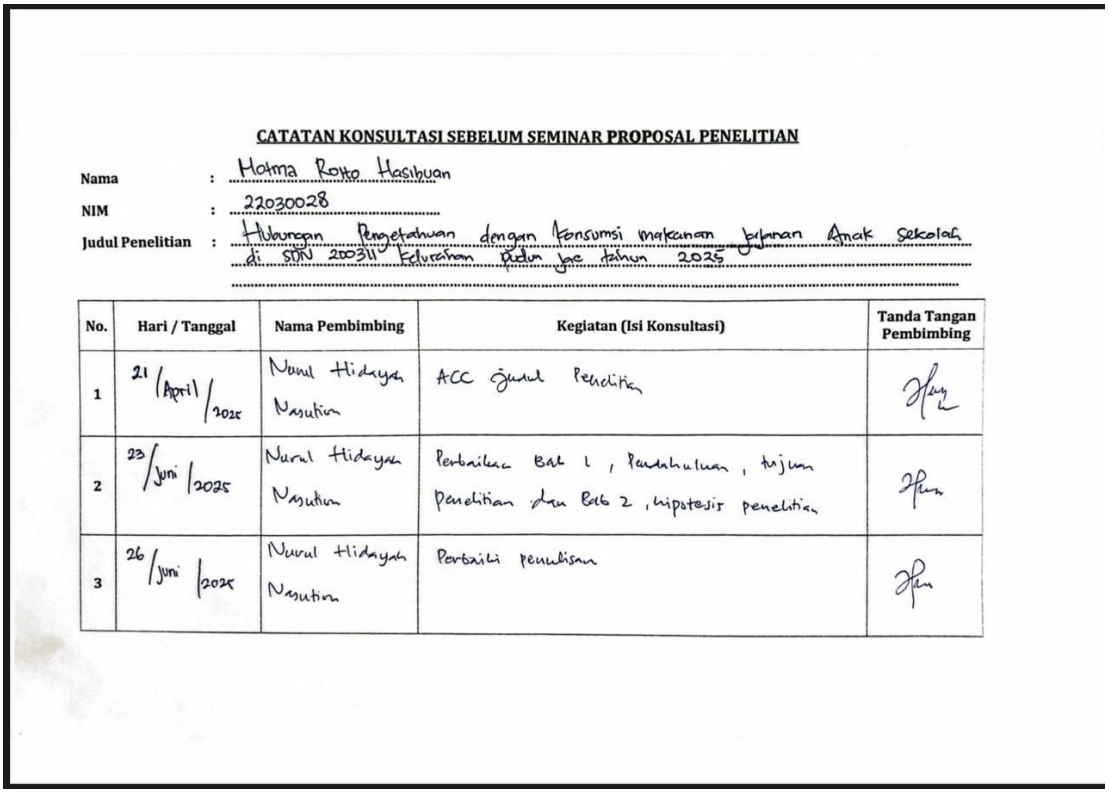
Ketua Penguji

(Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed)
NUPTK. 3645770671230322

Anggota Penguji

(Nefonavratilova Ritonga, SKM, M.K.M)
NUPTK. 3254768669230272

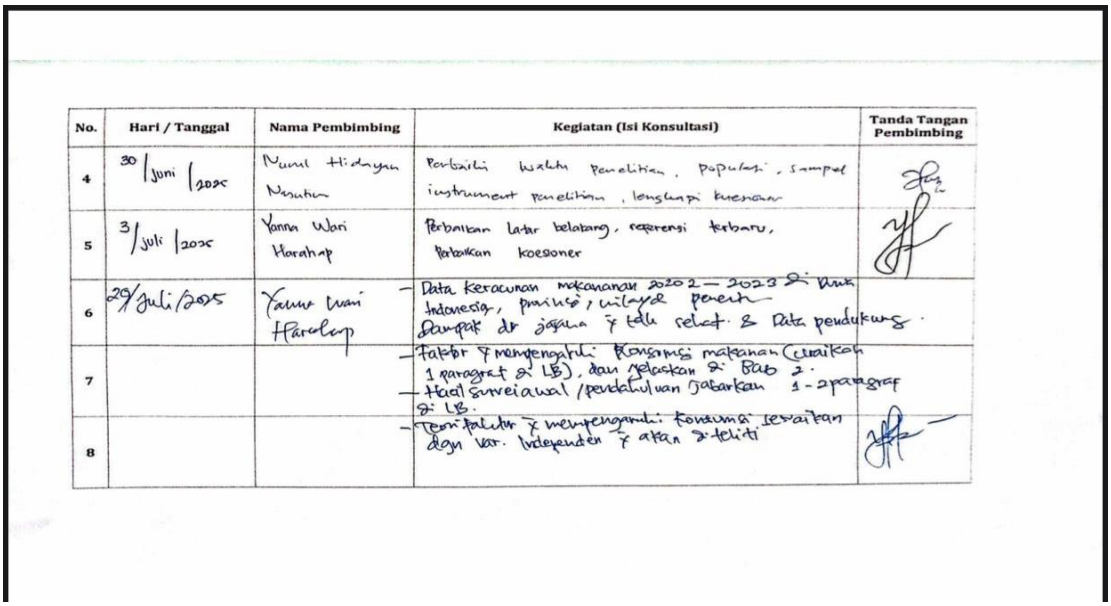
Lampiran 14 *Log book* proposal dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 4 kali



CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Hotma Royto Hasibuan
NIM : 22030028
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi makanan jajanan Anak Sekolah di SDN 200311 Kelurahan Pudun Jae tahun 2025

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 / April / 2025	Nurul Hidayah Nasution	ACC Judul Penelitian	
2	23 / Juni / 2025	Nurul Hidayah Nasution	Perbaikan Bab 1, Pendahuluan, tujuan Penelitian dan Bab 2, hipotesis penelitian	
3	26 / Juni / 2025	Nurul Hidayah Nasution	Perbaiki penulisan	



No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	30 / Juni / 2025	Nurul Hidayah Nasution	Perbaiki waktu penelitian, Populasi, sampel instrument penelitian, lengkapi kuesioner	
5	3 / Juli / 2025	Yanna Wari Horahap	Perbaikan latar belakang, referensi terbaru, Perbaikan kuesioner	
6	29 / Juli / 2025	Yanna Wari Horahap	- Data keracunan makanan 2020 - 2023 di Kab Indonesia, provinsi, wilayah penelit — dampak dr jajanan yg tdk sehat. & Data pendukung.	
7			- faktor yg mempengaruhi Konsumsi makanan (cukup 1 paragraf di LB), dan jelaskan di Bab 2. - Hasil survei awal / pendahuluan jabarkan 1 - 2 paragraf di LB.	
8			- Teori faktor yg mempengaruhi konsumsi sesuaikan dgn var. Independen yg akan di teliti	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
9	9/8/2024		Lengkapi Bab ... Acc cetak proposal	
10				
11				
12				
13				

Lampiran 15 *Log book* hasil penelitian dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 4 kali.

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Hanna Reto Lero

NIM : 22030028

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi makanan jajanan Anak Sekolah di SDN 200311 Desa pudun jae

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 12-1-26	Numl Hidayah Nasution	- Bawa matriks data & output SPSS - Lengkapi isi tabel	
2	Rabu, 14-1-26	Numl Hidayah Nasution	- Buat matriks penelitian dlm excel - Print out spss	
3	Kamis 15-1-26	Numl Hidayah Nasution	Lanjut pembimbing 2	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Senin 26/01/2025	Yanna Wari	- Perbaiki penulisan interpretasi data. - Cantumkan sitasi pd kalimat/ paragraf yg seharusnya. - Master tabel tidak dapat dibaca, besarkan ukuran huruf. - Bagian pembahasan bertahan hasil penelitian yg ditemukan tambahkan hasil temuan pd pembahasan, dan dukung dgn hasil penelitian yg relevan.	
5			- Keterbatasan penelitian banyak, sehingga penelitian ini seharusnya tidak dilakukan/tidak perlu dilakukan. - Daftar pustaka saran dengan metode harvard.	
6			- Bawa Sampel lain kuesioner saat bimbingan, terutama saat ujian hasil.	
7	Rabu 21/01/2026	Yanna Wari Hasibuan	- Perbaikan page number - Perbaikan tabel data - Perbaikan BAB 5 - Membawa kuesioner	
8	Rabu 28/01/2026	Yanna Wari Hasibuan	- perbaikan master tabel dan keterangannya - Pembahasan literatur ulangan pengetahuan, konsumsi makan belum ada - Silahkan bimbingan ke PBI	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
9	Selasa 2 - 2 - 26	Nurul Hidayat Nasution	- tambahkan pembahasan thd hasil penelitian, dll. - tambahkan tabel	
10	Selasa 3 - 2 - 26	"	ACC Sidang Skripsi	
11	Selasa 3/2/26	Yanna Wari	ACC cetak skripsi	
12				
13				

IDENTITAS PENULIS

Nama : Aufa Royhan NIM : 21030001

Tempat/Tgl Lahir : Padangsidimpuan/ 10 januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Mobil No. 20 Kota Padangsidimpuan

Email : Riwayat

Pendidikan : 1.SD Negeri Bulan : Lulus tahun... 2.SMP Negeri Tulip : Lulus tahun... 3.SMA Negeri Cemara : Lulus tahun....